BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Perancangan

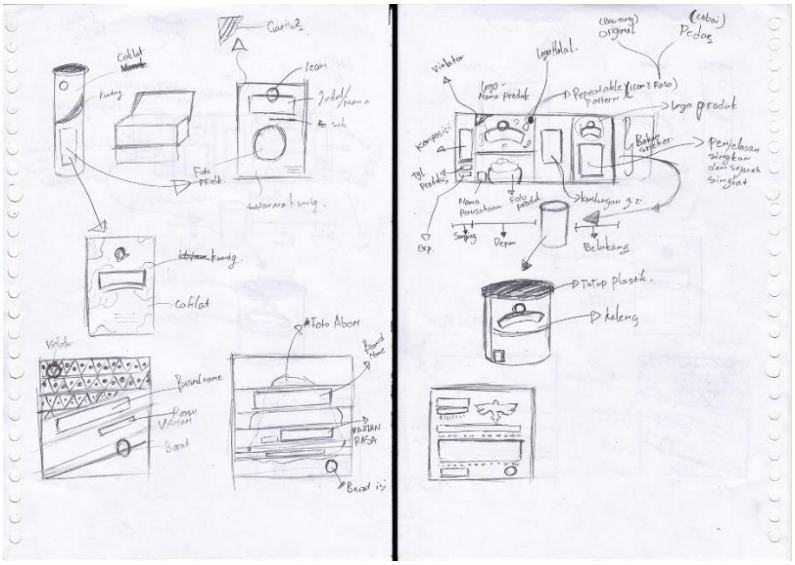
Untuk perancangan identitas visual melalui kemasan dibagi menjadi beberapa teknis, diantaranya ialah teknis pra produksi, produksi, dan pos produksi.

IV.1.1 Pra Produksi

Pada tahap ini, dilakukan beberapa hal yang menjadi dasar dalam perancangan, yaitu riset, observasi, perancangan konsep. Riset dan observasi telah dilakukan langsung di tempat yang menjadi kantor pusat abon sapi Cap. Rajawali dengan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan penyebaran kuisioner kepada beberapa konsumen yang menjadi target pasar abon sapi Cap. Rajawali. Tahap selanjutnya ialah perancangan konsep dimana penyusunan ide-ide pada perancangan kemasan yang akan dilakukan.

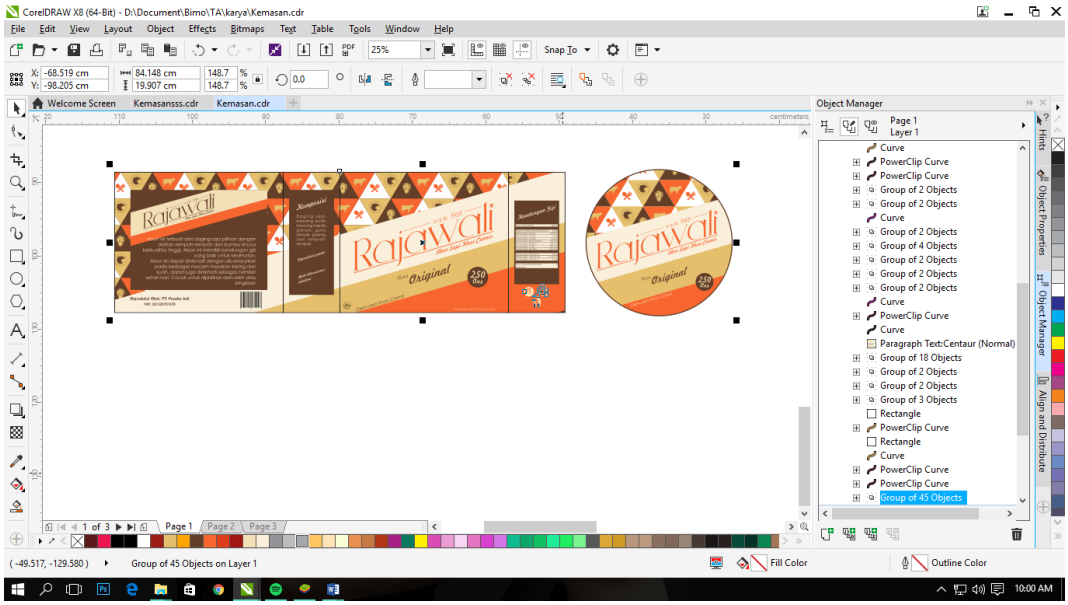
IV.1.2 Produksi

Setelah data terkait abon sapi Cap. Rajawali terkumpul, lalu dilakukan produksi dengan pembuatan sketsa awal yang telah diambil dari beberapa referensi yang ada. Berikut merupakan sketsa yang telah dibuat.



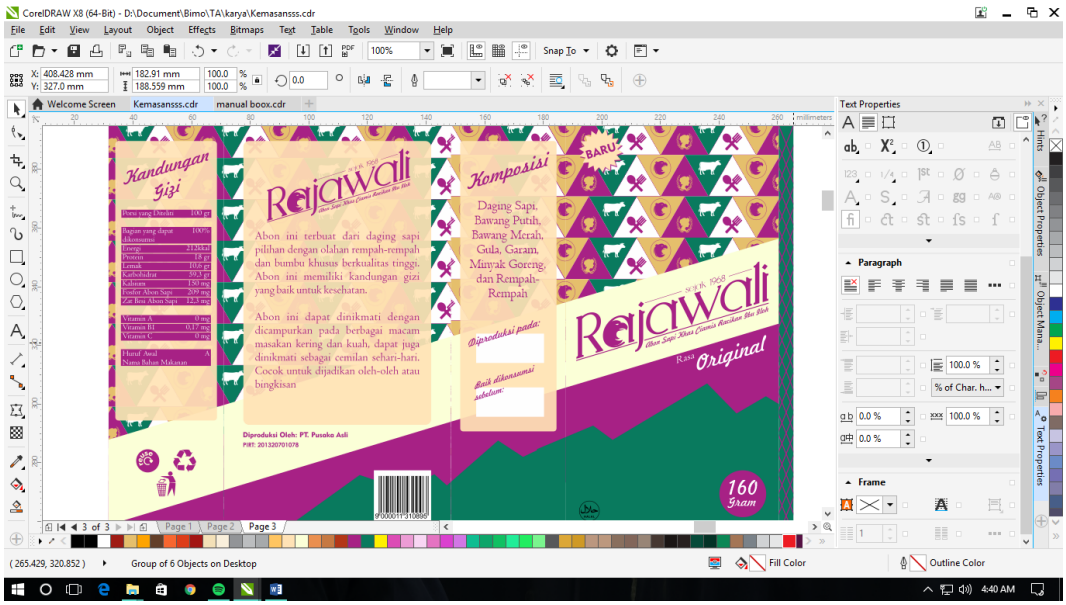
Gambar IV.1 Sketsa awal
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Stelah sketsa dibuat, lalu dibuatlah sketsa digitalnya, dan tidak lupa untuk selalu revisi dengan pembimbing. Berikut merupakan sketsa digitalnya.



Gambar IV.2 Sketsa digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Maka dari proses-proses sketsa ulang dan revisi, terciptalah suatu bentuk visual kemasan yang mewakili identitas dari abon sapi Cap. Rajawali.



Gambar IV.3 Hasil sketsa ulang dan revisi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

IV.1.3 Pos Produksi

Setelah terbuatnya identitas visual dari abon sapi Cap. Rajawali, maka selain dibuat menjadi kemasan, dibuat juga beberapa media yang memiliki identitas visual yang sama. Berikut merupakan beberapa media yang dibuat:

- Media *Stationary* abon sapi Cap. Rajawali
- *Uniform* abon sapi Cap. Rajawali
- Media Promosi seperti *print ad*, media sosial, dan beberapa *merchandising visual* dari abon sapi Cap. Rajawali

IV.2 Media Utama

Media utama yaitu kemasan abon sapi Cap. Rajawali yang dibuat dengan identitas visual yang khas Ciamis, dan tua namun modern. Berikut merupakan desain kemasan yang telah dibuat.



Gambar IV.4 Visual kemasan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Pada desain diatas, terdapat beberapa unsur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dimana memiliki ciri khas tersendiri dari abon sapi Cap. Rajawali,

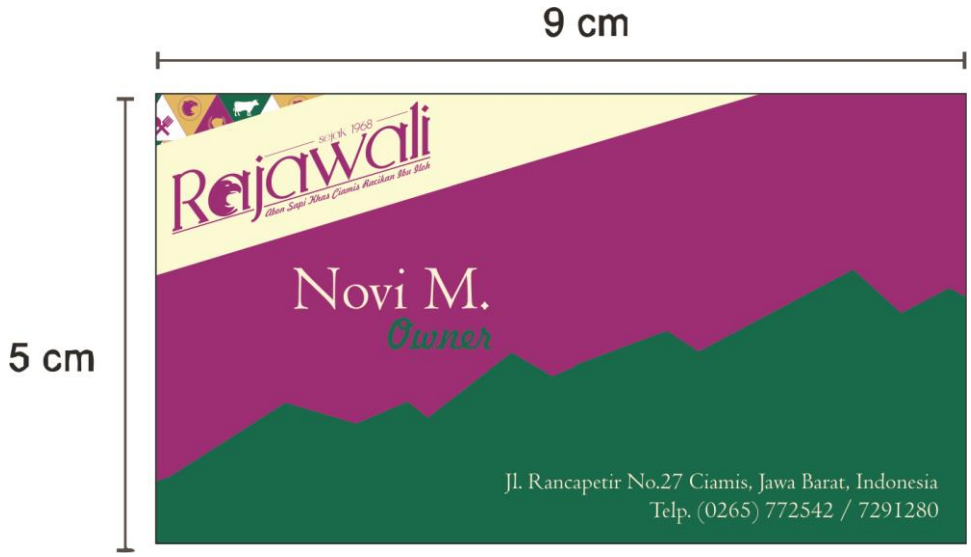
dengan menggunakan ciri khas tersendiri, maka dapat memberikan kesan yang berbeda dari produk-produk pesaing. Composite can yang digunakan dimaksudkan untuk memberikan fungsi lebih dari kemasan yang bias dijadikan sebagai wadah atau tempat untuk menyimpan dan menjaga produk, sehingga khalayak tidak perlu repot-repot untuk mencari tempat untuk menyimpan produk setelah membuka kemasan.

IV.3 Media Pendukung

Pada perancangan sebuah media utama yang berupakan kemasan, diperlukan beberapa media pendukung untuk membantu efektifitas dari tujuan perancangan sebuah identitas visual. Media pendukung dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti *stationery*, *uniform*, *visual merchandising*, dan sebagainya. Berikut merupakan media pendukung yang akan digunakan dalam perancangan identitas visual pada kemasan abon sapi Cap. Rajawali.

IV.3.1 *Stationery*

Stationery merupakan peralatan atau kebutuhan kantor di sebuah perusahaan atau korporasi, lebih dikenal dengan alat-alat tulis (Oxford Dictionary:2015). Dapat diartikan bahwa *stationery* merupakan peralatan tulis yang diperlukan oleh sebuah perusahaan dimana dapat menunjang pekerjaan di bagian kantor.



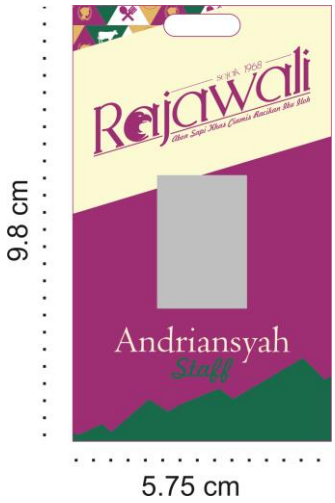
Gambar IV.5 Kartu nama
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Kartu nama merupakan sebuah kartu yang digunakan untuk memberitahukan identitas seseorang. Kartu nama yang akan dibuat merupakan kartu nama dari sang pemilik sebagai media identitas pemilik dan juga sebuah toko. Kartu nama yang akan dibuat merupakan hasil cetak laser dengan menggunakan kertas konkord. Alasan digakannya kertas konkord ialah untuk memberi kesan rapih dan tidak terlalu keras, lalu dapat mengurangi biaya produksi dari media. Visual yang digunakan sama dengan visual dari kemasan yang dibuat sehingga memberikan kesamaan visual dari abon sapi cap. Rajawali.



Gambar IV.6 Nota
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Nota pada umumnya digunakan sebagai tanda bukti transaksi antara pembeli dan penjual, maka nota merupakan hal penting dalam membantu perusahaan yang bergerak dalam jual beli produk makanan. Kertas yang digunakan dapat dengan menggunakan kertas hvs tipis, untuk mengurangi biaya produksi dan mempermudah untuk dirobek. Visual yang menggunakan hanya garis dan warna merupakan untuk mempermudah produksi, karena pada saat produksi sulit untuk menggunakan terlalu banyak elemen visual.

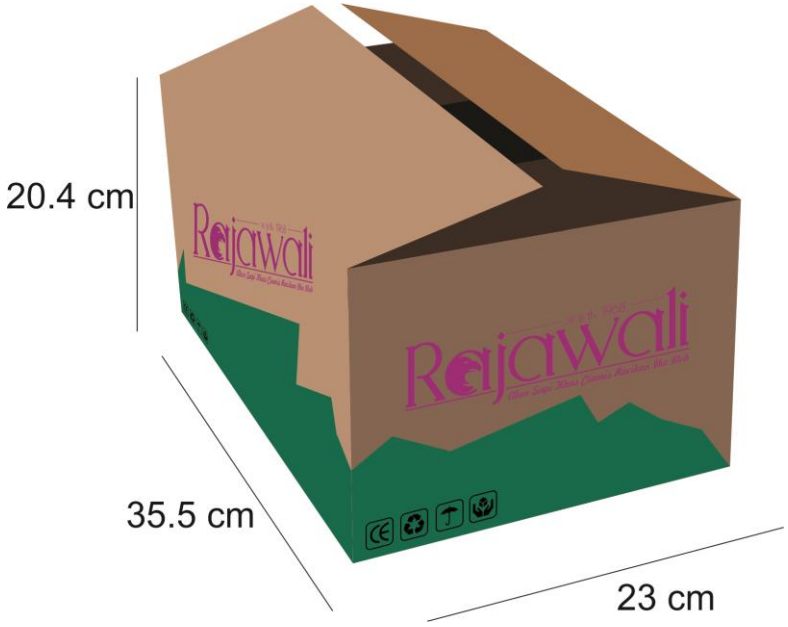


Gambar IV.7 *Nametag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Nametag digunakan sebagai sebuah media identitas dari seorang pegawai. *Nametag* dimaksudkan untuk mengenalkan seorang pegawai kepada pembeli, sehingga apabila ada keluhan atau sebuah pujian dari seorang pembeli, pembeli tersebut dapat dengan mudah melaporkan nama seorang pegawai kepada atasannya. Visual yang digunakan sama dengan visual pada kemasan dan kartu nama, sehingga memiliki kesamaan visual yang dapat dengan mudah dikenali bahwa pegawai tersebut merupakan pegawai dari abon sapi cap. Rajawali. Kertas konkord digunakan karena memiliki bahan yang tidak keras dan hasil cetakan yang terlihat lebih rapi.

IV. 3.2 Kemasan

Media kemasan yang digunakan sebagai media pendukung pada perancangan identitas visual melalui kemasan abon sapi Cap. Rajawali merupakan kemasan tersier. Kemasan tersier merupakan kemasan yang digunakan atau berfungsi sebagai pembungkus yang melindungi kemasan utama beserta isi produk. Beberapa kemasan tersier yang digunakan antara lain ialah kardus yang dapat membungkus dan melindungi kemasan utama dan produk dalam jumlah banyak, dan paperbag yang dapat melindungi kemasan utama dan produk dalam jumlah yang cukup sedikit seperti dua atau tiga buah pembelian produk, namun diharapkan dapat diproduksi dalam skala ukuran yang lebih besar sehingga dapat menampung lebih banyak kemasan utama dan produk.



Gambar IV.8 Kardus
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Kardus berfungsi untuk membungkus kemasan utama dan produk dalam jumlah banyak, kardus juga digunakan untuk melindungi kemasan utama dan produk apabila dibutuhkan pengiriman produk dalam jumlah banyak. Kardus terbuat dari kertas komposit, dan untuk visualnya dapat menggunakan cat dengan cara di sablon atau dicetak. Selain menggunakan cat, visual juga dapat menggunakan *sticker*, namun dengan konsekuensi dapat lepas dari permukaan kardus. Visual yang digunakan memiliki beberapa elemen yang mewakili atau memiliki kesamaan dengan visual dari media utama.

Dengan menggunakan beberapa elemen visual yang sama dapat memberikan kesamaan visual sehingga tidak tertukar dengan produk lain di pasaran, dan dengan menggunakan elemen visual yang hanya beberapa membuat proses produksi lebih mudah, karena dengan menggunakan elemen visual yang terlalu banyak dapat mempersulit proses produksi. Kardus menggunakan kertas komposit atau daur ulang karena memiliki ketebalan yang cukup untuk melindungi produk didalamnya dan dapat dengan mudah ditemukan di pasaran dan lebih murah pada saat melakukan produksi.



Gambar IV.9 *Paperbag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Paperbag berfungsi sebagai pembungkus produk dan kemasan utama dalam jumlah kecil, selain itu *paperbag* juga digunakan untuk mempermudah pembeli dalam membawa produk dalam jumlah kecil dengan hanya satu tangan. *Paperbag* diproduksi dengan cetak laser pada kertas *art paper* 260gr dengan laminasi *doff*, untuk menjaga durabilitas dalam melindungi produk. Visual yang digunakan merupakan warna hijau pada badan dan motif segitiga-segitiga pada bagian pinggirnya untuk menambah keindahan pada *paperbag,* lalu ada tulisan rajawali dan alamat serta kontak abon sapi cap. Rajawali. Visual digunakan karena memiliki kesamaan dengan media utama dan pada paperbag bagian badan perlu menggunakan satu warna solid sehingga tulisan yang ditempelkan dapat lebih mudah untuk terbaca oleh khalayak. Dengan mudahnya terbaca dapat diketahui dengan mudah produk yang di dalam merupakan produk dari abon sapi cap. Rajawali. Bahan kertas *art paper* karena memiliki gramasi yang kuat untuk menampung dan menahan beban dari produk didalamnya, lalu laminasi *doff* diperlukan untuk menambah ketebalan pada paperbag sehingga dapat menmbahkan durabilitas dari *paperbag* tersebut.

IV.3.3 *Print Ad*

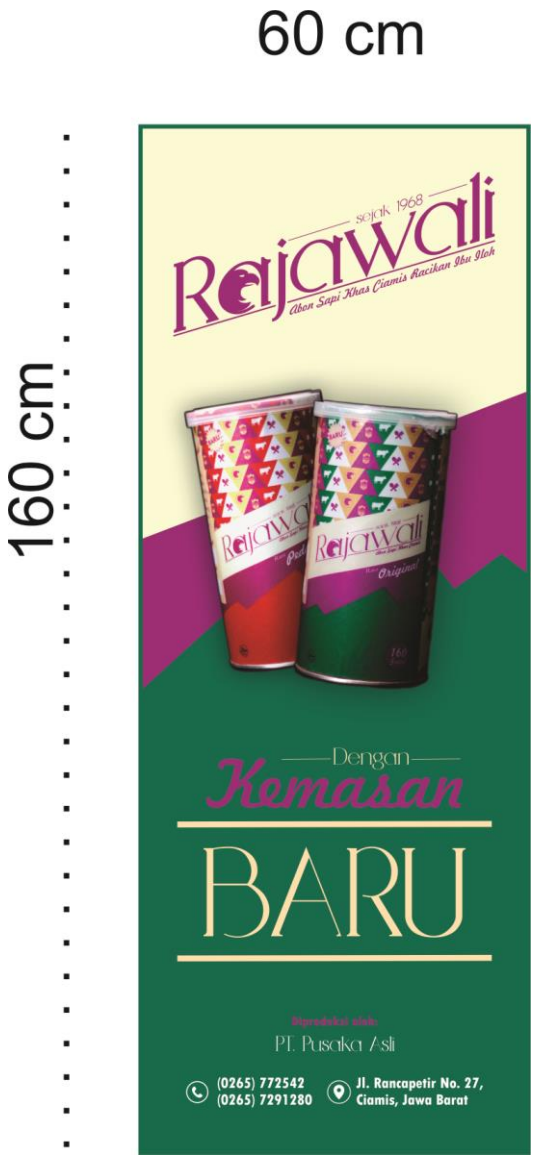
Print ad merupakan sebuah komposisi *layout* atau sebuah desain iklan dengan hasil dalam bentuk cetak. *Print ad* yang akan digunakan memiliki fungsi sebagai sebuah media promosi atau informasi yang memberitahukan pembeli tentang abon sapi cap rajawali. *Print ad* memiliki berbagai macam bentuk, beberapa *print ad* yang akan digunakan antara lain adalah *x-banner, flyer A5,* dan *banner/*spanduk.



Gambar IV.10 *Flyer A5*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Flyer berfungsi sebagai media informasi dengan sebuah kertas yang dapat diproduksi dalam jumlah banyak, informasi yang disampaikan merupakan informasi secara singkat sehingga tidak membuang waktu pembaca. *Flyer* diproduksi dengan menggunakan cetak laser pada kertas *art paper* 210gr dalam ukuran kertas A5. Visual yang digunakan memiliki kesamaan dengan keseluruhan media yang lain dimana memiliki ciri khas dari produk abon sapi cap. Rajawali sehingga mengurangi kekeliruan dalam menemukan produk. Pada desain *flyer* diatas terdapatkan tulisan yang lebih merujuk pada informasi dengan harga dan menyebutkan ‘dengan kemasan baru’ dimana ditujukan untuk memberitahukan pada khalayak bahwa abon sapi cap. Rajawali kini menggunakan kemasan baru dan bias dibeli dengan harga yang sesuai dengan yang tertera pada *flyer*.

Diproduksi dengan *art paper* tipis untuk mengurangi biaya produksi pada saat dicetak dan memiliki tekstur *glossy* sehingga lebih terang dan warna yang ditimbulkan lebih terang.



Gambar IV.11 *X-banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

X-banner berfungsi sebagai sebuah media informasi dalam sebuah flexi cina yang memberikan informasi tentang sesuatu dengan singkat. *X-banner* diproduksi dengan menggunakan cetak separasi pada bahan luster atau flexi cina dalam ukuran 60x160cm. Visual yang digunakan sama dengan media yang lain dimana

memiliki kesamaan ciri sehingga tidak terjadi kekeliruan pada saat khalayak melihat media diatas. Lalu pada *x-banner* diatas terdapat tulisan ‘dengan kemasan baru’ yang sama seperti pada *flyer*, namun tidak tertera harga karena *x-banner* hanya akan digunakan di *outlet-outlet* resmi dan di stand dari abon sapi cap. Rajawali pada saat event. Hal tersebut ditujukan untuk menginformasikan bahwa abon sapi cap. Rajawali kini menggunakan kemasan baru dan di tempat tersebut terdapat produk dari abon sapi cap. Rajawali yang dijual.



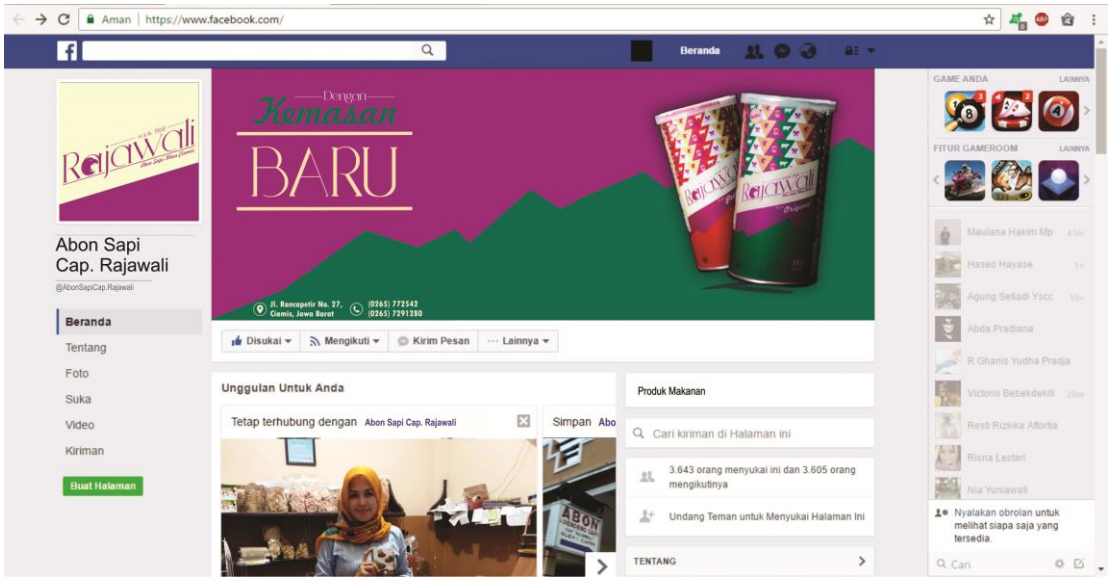
Gambar IV.12 *Banner* atau spanduk
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Banner atau spanduk merupakan sebuah media informasi yang dapat berbentuk *flexi* ataupun kain, *banner* atau spanduk berfungsi sebagai media yang menyampaikan informasi singkat dengan jelas. *Banner* disini digunakan untuk menandakan atau memberitahu bahwa disini merupakan *outlet* resmi dari abon sapi Cap. Rajawali. *Banner* atau spanduk diproduksi dengan cetak separasi dengan bahan luster atau flexi China dalam ukuran 160x60 cm. *Banner* diatas memiliki visual yang sama namun, dibedakan pada tulisan ‘Rajawali’ yang tertera, hal tersebut dikarenakan pada *banner* diatas menggunakan warna ungu yang lebih dominan sebagai latar belakangnya. Banner diatas digunakan untuk mencirikan atau sebagai media identitas untuk *outlet* yang menginformasikan bahwa tempat tersebut merupakan *outlet* resmi dari abon sapi cap. Rajawali. Warna latarnya dibedakan karena *banner* yang disimpan di outdoor atau ruangan

sering mengalami pemudaran warna, maka warna yang lebih tajam digunakan sebagai latarnya untuk membuat *banner* lebih mudah untuk terlihat dan memberikan ketahanan pada pemudaran.

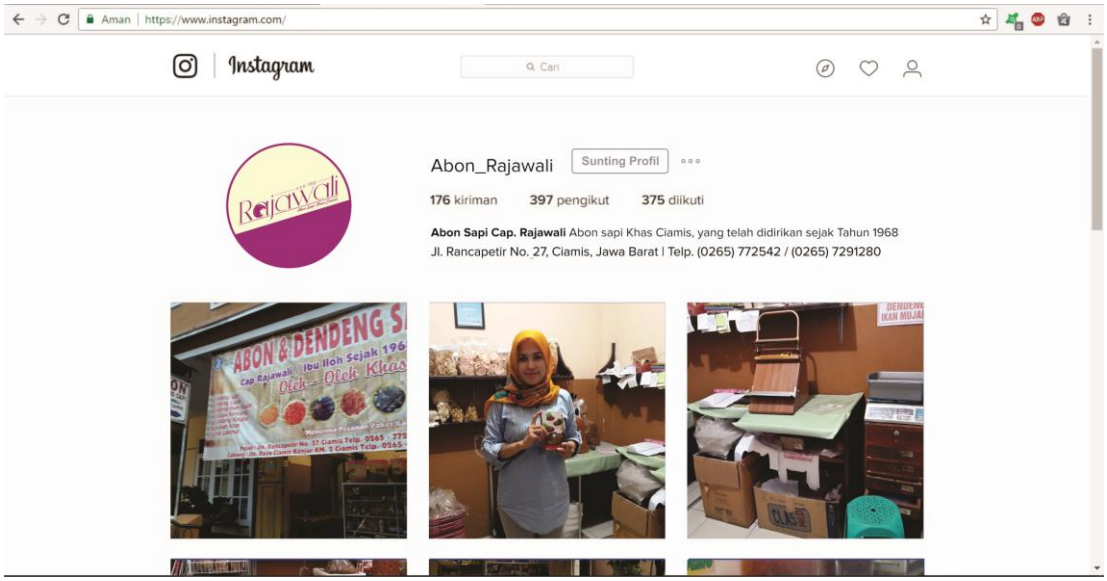
IV.3.4 Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media dimana banyak orang bersosialisasi didalamnya, namun memerlukan sebua koneksi internet. Media sosial dapat digunakan sebagai media informasi bagi berbagai macam perusahaan untuk membangun konektivitas dengan berbagai macam masyarakat yang menjadi khalayak sasaran.



Gambar IV.13 *Fanspage* di Facebook
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Facebook merupakan sebuh media sosial yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang, dimana menjadikan Facebook sebuah media sosial yang dapat dengan mudah ditemukan oleh khalayak. Dengan membuat sebuah akun *fanspage* Facebook, maka abon sapi Cap. Rajawali dapat dengan mudah diketahui oleh khalayak sasaran. Visual yang digunakan pada foto profil dan cover dari akun Facebook ofisial dari abon sapi Cap. Rajawali diatas ialah untuk memberikan identitas dari abon sapi Cap. Rajawali dan memberitahu kan bahwa akun tersebut merupakan akun dari abon sapi Cap. Rajawali dan memberitahu bahwa abon sapi Cap. Rajawali memiliki identitas visual yang baru dan kemasan baru.



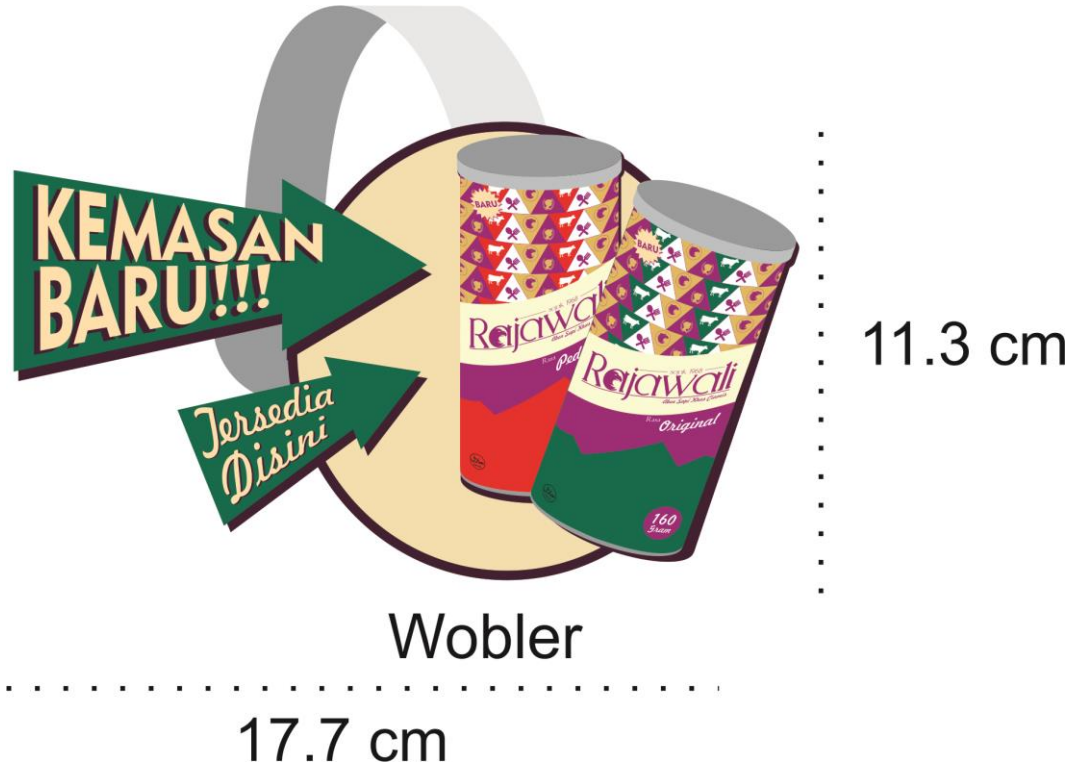
Gambar IV.14 Akun instagram
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Instagram merupakan sebuah sosial media yang menyediakan layanan akan galeri sebuah foto dari seseorang, dimana setiap orang dapat berbagi pengalaman dan cerita seseorang dengan disertakan foto seseorang pada momen tertentu. Sosial media Instagram memiliki tingkat pengguna yang cukup banyak, dapat dilihat dari *smartphone* setiap orang, dapat ditemukan ada Instagram pada ponselnya, maka dari itu dengan memanfaatkan media instagram ini abon sapi Cap. Rajawali dapat membagikan ceritanya kepada khalayak dengan maksud untuk menginformasikan kembali kepada khalayak segala sesuatu tentang abon sapi Cap. Rajawali. Visual pada foto profil di akun Instagram diatas adalah untuk identitas dari abon sapi Cap. Rajawali yang baru, dengan menggunakan latar hanya krem dan ungu untuk potensi keterbacaan yang lebih jelas sehingga mudah untuk dibaca oleh khalayak.

IV.3.5 *Visual Merchandising*

Visual merchandising merupakan beberapa alat yang digunakan dalam bidang marketing yang berfungsi sebagai alat promosi produk dari sebuah perusahaan. Alat ini dapat digunakan sebagai sebuah media promosi bagi sebuah kemasan baru dari suatu produk. Maka dari itu diperlukan beberapa media dari *visual merchandising* untuk bagian media promosinya.

a. Wobler



Gambar IV.15 *Wobler*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Wobler merupakan sebuah alat yang digunakan pada etalase yang menjadi pancingan untuk khalayak memberhatikan atau melihat produk pada bagian *wobler* tersebut. Dengan menggunakan *wobler*, abon sapi Cap. Rajawali dapat memancing khalayak untuk melihat produknya. *Wobler* dapat diproduksi dengan menggunakan cetak laser pada kertas *art paper* dan menambahkan *art paper* pada bagian belakang untuk menggantungkannya.

Alasan diterapkannya desain tersebut ialah antara lain untuk menandakan dimana produk abon sapi Cap. Rajawali ditempatkan, lalu agar lebih terlihat selaras dengan kemasan maka menggunakan elemen visual dari kemasan dan tanda panah untuk menunjukan dimana produk tersebut. Selain itu, dibuat lapis dua untuk membuat tampilan lebih tiga dimensi sehingga lebih mudah untuk terlihat oleh khalayak. Ukuran yang digunakan merupakan ukuran yang pada dasarnya sering digunakan sebagai *wobler*.

b. Flag-chain



Gambar IV.16 *Flag-chain*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Flag-chain merupakan sebuah media tambahan yang menjadi dekorasi dengan ciri khas yang sama dengan produk yang dijual. Dari *flag-chain* yang digunakan, diharapkan khalayak dapat tertarik perhatiannya kepada produk sehingga berminat untuk membeli produk. Visual yang digunakan pada flag-chain diatas merupakan elemen visual yang menjadi segitiga-segitiga pada kemasan dan menjadi ikon dari garuda, sapi, makanan, dan ibu iloh. Alasannya ialah untuk terlihat lebih unik dan menarik perhatian, namun masih memiliki identitas visual yang sama dari abon sapi Cap. Rajawali yang baru sehingga tidak terjadi kekeliruan oleh khalayak. Menggunakan kertas *art-paper* 210 gram untuk kelenturan dan untuk mengurangi biaya produksi yang relatif akan menjadi lebih irit. Flag-chain diatas juga dapat digunakan pada saat ada event atau digunakan sebagai dekorasi di *outlet* resmi.

IV.3.6 *Uniform*

Uniform atau seragam merupakan pelengkap suatu perusahaan yang menjadi atribut pegawai atau perusahaan sehingga memberikan ciri tersendiri dari sebuah perusahaan yang dapat dikenali oleh khalayak. Pada seragam yang dipakai memiliki desain visual yang tak berbeda jauh dengan ciri identitas visual pada media yang lain, sehingga memiliki keselarasan dan kesinambungan dengan media yang lainnya.



Gambar IV.17 *Polo shirt*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Polo shirt merupakan sebuah pakaian yang semacam kemeja namun mirip dengan kaos, dimana bahanya menyerap keringat dan lembut dikulit, juga nyaman untuk dipakai saat kegiatan. Dengan menggunakan *polo shirt* sebagai seragam membantu khalayak untuk mengenali pegawai dari perusahaan dan produk yang dijual. Untuk pembuatannya atau produksi, menggunakan bahan lacoste yang memiliki pori pada kain, dan menggunakan teknik sablon pada bagian tangan dan dada beserta belakangnya. Visual menggunakan warna krem dan ungu karena dengan menggunakan warna krem dan ungu pegawai dengan warna kulit apapun dapat dengan mudah terlihat, lalu motif segitiga-segitiga pada lengan memberikan kesan unik dan ciri pada seragam diatas. Tulisan Rajawali yang diposisikan di dada sebelah kiri ialah karena mudah terbaca dan menjadikan kebanggaan oleh pegawai saat dipakai. Bahan lacoste digunakan karena bahan lacoste lebih mudah menyerap keringat dan dapat dengan mudah kering oleh angin-angin karena terdapat pori-pori pada kain.



Gambar IV.18 Penutup kepala
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Penutup kepala ini digunakan sebagai penahan rambut sehingga tidak dapat jatuh kepada bahan produksi dan tidak tercampur dengan bahan produksi. Selain itu dapat menjadi sebuah media yang menambah keseragaman atar pegawai sehingga dikenali oleh khalayak. Untuk pembuatannya atau produksi, dilakukan proses jahit menjahit dengan menggunakan kain akrilit yang lembut, dan menggunakan teknik sablon digital pada bagian samping kanan depan untuk tulisan rajawali. Visual yang digunakan menggunakan warna krem dan ungu untuk menambah keselarasan dengan seragam yang digunakan, lalu dengan desain yang tidak terlalu ramai menambah kenyamanan topi untuk dilihat. Tulisan Rajawali yang terdapat pada bagian kanan depan merupakan untuk menjadi ciri bahwa ini adalah pegawai Rajawali dan membantu untuk terlihat oleh khalayak.